

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Standar Akuntansi Keuangan atau disebut juga *General Accepted Accounting Standard* adalah aturan tentang metode penyusunan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki otoritas untuk itu. PSAK perbankan syariah adalah salah satu standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan bank syariah. PSAK ini sebagian besar diambil dari standar yang dikeluarkan oleh AAOIFI. Walaupun kerangka konsep standar ini dapat dikatakan masih belum memakai kerangka Teori Akuntansi Islam namun keberadaan standar ini bisa dijadikan sebagai awal yang baik untuk menuju suatu standar akuntansi Islam yang hakiki (Harahap, 2001).

Gambling dan Karim dalam Harahap 2001 menyatakan bahwa Islam memiliki syariah yang harus dipatuhi oleh umatnya. Maka wajar jika masyarakat memiliki lembaga keuangan dan akuntansinya diserahkan melalui pembuktian sendiri sesuai landasan agama.

Islam dapat dijelaskan dalam berbagai sudut pandang, Ia sebagai agama, sistem nilai, ilmu tata cara ritual, dan sitem kehidupan (*way of life*). Menurut Harahap (2002) Pengertian agama dalam Islam sama dengan istilah "din" yang berarti bukan semata-mata suatu konsep tetapi sesuatu yang harus dijabarkan kedalam realitas kehidupan secara mendalam dan kental dalam pelaksanaan hidup

menganggap bahwa tingkat kepentingan *user* informasi akuntansi antara akuntansi Islam dan akuntansi konvensional berbeda.

Asnita (2004) meneliti persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi di Surakarta dan Yogyakarta terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam.

Dewantara (2004) meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang sudah/sedang menempuh mata kuliah ekonomi Islam dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah ekonomi Islam terhadap karakteristik perbankan syariah.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, peneliti mencoba untuk meneliti kembali tentang bank syariah. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti adalah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai dikeluarkannya PSAK NO.59 yang berisi tentang akuntansi perbankan syariah.

Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara (2004) yang memberikan asumsi bahwa mahasiswa akuntansi adalah cikal bakal seorang akuntan yang akan terjun langsung dalam praktik-praktik akuntansi. Dalam penelitian ini, pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai responden untuk meneliti perkembangan perbankan syariah bersamaan dengan

Penelitian yang dilakukan oleh Yaya dan Haneed (2004) dan Asnita (2004) adalah kedua penelitian tersebut menempatkan tujuan dan karakteristik akuntansi Islam sebagai obyek untuk diteliti. Perbedaan lain yaitu Yaya dan Hameed (2004) menggunakan wilayah di Yogyakarta, dan Asnita (2004) menggunakan populasi di Yogyakarta.

Sebagai perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara (2004) yang menempatkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai obyek untuk diteliti, sedangkan penelitian ini menempatkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap dikeluarkannya PSAK NO.59 tentang akuntansi perbankan syariah. Perbedaan yang lain adalah cakupan wilayah dalam penelitian adalah wilayah Yogyakarta, sedangkan Dewantara (2004) menggunakan wilayah Surakarta sebagai obyek penelitian.

Menurut Salamun, seorang akuntan harus mempunyai kompetensi yang cukup dibidang audit. Kompetensi tersebut antara lain adalah pemahaman terhadap standar profesi, pemahaman terhadap perubahan lingkungan, pemahaman terhadap aturan-aturan *disclosure* Bapepam, pemahaman terhadap transaksi-transaksi keuangan, dan penguasaan terhadap bahasa asing. Selain kompetensi tersebut, Salamun juga mengisaratkan sifat mendasar yang harus ada dalam diri akuntan, antara lain profesionalisme, berwawasan luas, bervisi tajam kedepan, orientasi internasional dan multikultur, karakter *interpreteneur*, peka

... dan orientasi *outward looking*

Salah satu ciri seseorang dikatakan profesional adalah memiliki wawasan yang luas dan multikultur, serta berorientasi *outward looking*. Sedangkan akuntansi Islam menurut Harahap (2004) termasuk disiplin ilmu yang masih muda. Tapi belakangan ini mengalami peningkatan yang sangat pesat terhadap kajian terhadap akuntansi dalam perspektif Islam. Salah satu aspek pendorongnya adalah munculnya lembaga-lembaga keuangan syariah.

Sudibyo dalam Harahap (1999) mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk menerangkan dan meramalkan variabel-variabel sosial dan ekonomis yang memperbaiki status ekonomi dan status sosial dalam pelakunya, bukan hanya merupakan suatu *science* atau *art* dalam mencatat, tetapi sebagai teknologi yang akan selalu berkembang sesuai dengan jaman.

Akuntan sebagai suatu profesi yang menuntut kualitas dan profesionalisme yang tinggi perlu kiranya untuk mengetahui dan memahami perkembangan disiplin akuntansi dan beberapa *current issues* seputar akuntansi, salah satunya adalah akuntansi Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DIKELUARKANNYA PSAK NO.59 MENYUDIT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEDRANKAN**

## B. Batasan masalah

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak mampu mengukur responden yang dirasa *bias* oleh peneliti, yaitu responden yang menjawab tidak mengetahui tentang PSAK NO. 59, tidak mengetahui tentang keberadaan bank syariah, dan responden yang tidak memahami tentang bank syariah. Responden tersebut mungkin akan memberikan hasil yang berbeda pada penelitian ini jika jawaban mereka diikutkan dalam pengujian.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada Universitas yang terdapat mata kuliah ekonomi Islam dan dalam penelitian ini hanya 5 Universitas yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
3. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian terdiri dari banyak pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, sehingga banyak memakan waktu dan membuat responden malas untuk membaca dan mengisinya.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap PSAK NO.59 akuntansi perbankan syariah?
2. Bagaimana sikap mahasiswa akuntansi terhadap PSAK NO.59 akuntansi perbankan syariah?

3. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa yang telah/sedang menempuh mata kuliah ekonomi Islam dan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah ekonomi Islam terhadap PSAK NO.59 akuntansi perbankan syariah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap dikeluarkannya PSAK NO.59 akuntansi perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui sikap mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang telah/sedang menempuh matakuliah ekonomi Islam maupun yang belum menempuh mata kuliah ekonomi Islam terhadap dikeluarkannya PSAK NO.59 akuntansi perbankan syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan kepada mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah yang akhir-akhir ini sedang berkembang.

2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan bagi peneliti lain